

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Halaman judul .....	i
Halaman pengesahan.....	ii
Halaman pernyataan bebas plagiasi .....	iii
Prakata.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel .....	x
Daftar Gambar.....	xiii
Daftar Lampiran .....	xv
Glosarium.....	xvi
Abstrak .....	xviii
<i>Abstract</i> .....	xix
<b>BAB I Pengantar.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan Penelitian.....	9
1.3 Keaslian Penelitian.....	15
1.4 Tujuan Penelitian .....	17
1.5 Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori .....</b>	<b>23</b>
2.1 Tinjauan Perkembangan Penanggulangan Bencana .....	23
2.1.1 Konsep manajemen bencana.....	23
2.1.2 Evolusi paradigma penanggulangan bencana .....	24
2.2 Tinjauan Pengarusutamaan PRB di Sekolah.....	26
2.2.1 Model pelaksanaan PRB di sekolah.....	31
2.2.2 Sinergi dan kolaborasi dalam upaya PRB di sekolah	34
2.2.3 Konsep ekosistem sekolah dalam upaya PRB .....	36
2.3 Tinjauan Ekoliterasi (Kemampuan “Melek Lingkungan”)...	39
2.3.1 Perkembangan ekoliterasi .....	39
2.3.2 Konsep hubungan ekoliterasi dengan PRB di sekolah	42
2.3.3 Program sekolah berwawasan bencana dan ekologi	44
2.3.4 Asesmen kompetensi ekoliterasi dan penggunaan	47
metodologi Q.....	47
2.4 Teori yang Relevan dengan Upaya PRB.....	52
2.4.1 Teori ekologi manusia.....	52
2.4.2 Teori sistem ekologi <i>Bronfenbrenner</i> .....	51
2.5 Posisi Penelitian dan Kerangka Konsep Penelitian .....	57
2.6 Pertanyaan penelitian .....	61
<b>BAB III Metode Penelitian.....</b>	<b>63</b>
3.1 Pemilihan Lokasi, Sasaran, dan Waktu Pelaksanaan	63
Penelitian.....	63

3.2	Paradigma, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pengumpulan Data .....	65
3.2.1	Teknik sampling dan pengumpulan data.....	66
3.3	Analisis Data .....	74
3.3.1	Analisis data metodologi Q.....	74
3.3.2	Analisis data kualitatif.....	77
3.4	Luaran Penelitian .....	79
BAB IV	Implementasi Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMAN 2 Sleman: Prinsip Ekologi dalam Membangun Ketahanan Sekolah.	80
4.1	Perwujudan Pilar 1 dan 2 Sekolah Aman Bencana di SMAN 2 Sleman: Pelaksanaan Bersamaan Program SPAB dan Adiwiyata .....	80
4.1.1	Sejarah kejadian bencana di sekolah.....	80
4.1.2	Respons sekolah terhadap bencana: rencana kontinjensi sekolah dan tanggap darurat bencana angin kencang (puting beliung).....	83
4.1.3	Peran dan dukungan stakeholder eksternal: kolaborasi sekolah dengan pihak BPBD, perangkat pemerintah daerah, dan swasta.....	89
4.1.4	Diskusi dan penutup.....	93
4.2	Perwujudan Pilar 3 Sekolah Aman Bencana: Analisis Pengetahuan Tacit Dan Explicit.....	97
4.2.1	Pengetahuan tacit siswa IPA: komponen ekoliterasi <i>empathy, identify problems, informed planning</i> , dan <i>explicit environmental domain knowledge</i> .....	100
4.2.2	Pengetahuan tacit siswa IPS: komponen ekoliterasi <i>take action, identify problems, construct justification, explicit environmental domain knowledge</i> .....	104
4.2.3	Pengetahuan explicit: Pengaruh kuat lingkungan sekitar sekolah dalam penyampaian materi kebencanaan .....	109
4.2.4	Diskusi dan penutup.....	113
BAB V	Implementasi Upaya Pengurangan Risiko Bencana Di SMAN 5 Yogyakarta: Pionir SPAB di Wilayah Kota.....	118
5.1	Perwujudan Pilar 1 dan 2 Sekolah Aman Bencana di SMAN 5 Yogyakarta: Pengalaman simulasi bencana mandiri dan pionir SPAB tingkat SMA di wilayah Kota Jogja .....	118
5.1.1	Sejarah kejadian bencana di sekolah.....	118
5.1.2	Respons sekolah terhadap bencana: rencana kontinjensi sekolah dan tanggap darurat bencana gempa bumi.....	120

5.1.3	Peran dan dukungan stakeholder eksternal: kolaborasi sekolah dengan pihak BPBD, dinas, dan perangkat pemerintah daerah .....	127
5.1.4	Diskusi dan penutup.....	130
5.2	Perwujudan Pilar 3 Sekolah Aman Bencana di SMAN 5 Yogyakarta: Analisis Pengetahuan Tacit dan Explicit.....	132
5.2.1	Pengetahuan tacit siswa IPA: komponen ekoliterasi <i>recognize consequences, explicit environmental domain knowledge, empathy, dan identify problems</i> .....	134
5.2.2	Pengetahuan tacit siswa IPS: komponen ekoliterasi <i>take action, identify problems, empathy</i> .....	140
5.2.3	Pengetahuan explicit: Penyesuaian materi dengan lokasi sekolah di wilayah kota .....	146
5.2.4	Diskusi dan penutup.....	150
BAB VI	Implementasi Pengurangan Risiko Bencana di SMAN 1 Banguntapan: Manifestasi Sekolah Aman Bencana dalam Program Adiwiyata .....	155
6.1	Perwujudan Pilar 1 dan 2 Sekolah Aman Bencana di SMAN 1 Banguntapan: Strategi Realisasi Sekolah Aman Bencana Melalui Program Adiwiyata.....	155
6.1.1	Sejarah kejadian bencana di sekolah.....	155
6.1.2	Respons sekolah terhadap bencana: irisan PRB dalam program Adiwiyata.....	159
6.1.4	Peran dan dukungan stakeholder eksternal: kolaborasi sekolah dengan pihak perangkat pemerintah, perguruan tinggi, BUMN, media massa, LSM, dan sekolah binaan .....	166
6.1.5	Diskusi dan penutup.....	168
6.2	Perwujudan Pilar 3 Sekolah Aman Bencana di SMAN 1 Banguntapan: Analisis Pengetahuan Tacit dan Explicit .....	170
6.2.1	Pengetahuan tacit siswa IPA: komponen ekoliterasi <i>empathy, explicit environmental domain knowledge, dan construct justification</i> .....	172
6.2.2	Pengetahuan tacit siswa IPS: komponen ekoliterasi <i>empathy, construct justification, dan identify problem.</i> .....	174
6.2.3	Pengetahuan explicit: integrasi pengetahuan bencana dalam wawasan ekologi .....	184
6.2.4	Diskusi dan penutup.....	189
BAB VII	Diskusi Temuan Penelitian .....	193
7.1	Analisis Implementasi Pilar 1 (Fasilitas Sekolah Aman) dan Pilar 2 (Manajemen Bencana) Sekolah Aman Bencana .....	193

7.1.1	Dasar penentuan sekolah SPAB dan koordinasi pelaksanaannya .....	193
7.1.2	Kolaborasi dengan komponen stakeholder eksternal sekolah pada pelaksanaan SPAB .....	198
7.2	Analisis Implementasi Pilar 3 Sekolah Aman Bencana (Pendidikan Pencegahan dan PRB).....	209
7.2.1	Penggunaan metodologi Q: pengembangan perangkat baru analisis ekoliterasi siswa .....	209
7.2.2	Analisis perbandingan pengetahuan tacit siswa jurusan IPA dan IPS berdasarkan komponen ekoliterasi terhadap PRB.....	211
7.2.3	Analisis perbandingan pengetahuan explicit dalam menyampaikan materi kebencanaan .....	215
7.2.4	Menjembatani kesenjangan pengetahuan ( <i>knowledge gap</i> ) antara pengetahuan tacit dan explicit: penggunaan model SECI.....	219
7.2.5	Perbandingan integrasi PRB pada program Adiwiyata dan SPAB di sekolah penelitian, hambatan pelaksanaan dan alternatif solusi .....	225
7.3	Adaptasi dan Mitigasi Sekolah dalam Menghadapi Pandemi Covid-19: Perubahan Besar Pada Sektor Pendidikan .....	241
7.3.1	Perubahan aspek struktural sekolah .....	242
7.3.2	Perubahan aspek non struktural sekolah .....	243
7.4	Analisis Implikasi Teoretis .....	246
7.4.1	Manifestasi teori ekologi manusia dalam upaya PRB di sekolah.....	246
7.4.2	Aktualisasi teori ekologi manusia pada respons adaptasi dan mitigasi sekolah terhadap risiko bencana (irisan program SPAB dan Adiwiyata) .....	249
7.4.3	Temuan teoritis: pengaruh ekologi politik dalam pengembangan ekoliterasi PRB berbasis ekosistem sekolah.....	253
7.4.4	Strategi ekoliterasi PRB berbasis ekosistem sekolah: perumusan desain konseptual berdasarkan adaptasi teori Bronfenbrenner .....	257
BAB VIII Simpulan, Keterbatasan, Kontribusi, dan Rekomendasi.....		268
8.1	Simpulan .....	268
8.2	Keterbatasan, Kontribusi Penelitian, dan Rekomendasi .....	270
DAFTAR PUSTAKA .....		277
LAMPIRAN.....		276